

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS BUDAYA LOKAL
DI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Program Pengembangan Budaya Lokal Di Yayasan
Kebudayaan Rancage Kota Bandung)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan



OLEH:

HAMDI ABDULLAH HASIBUAN

NIM 1907031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2021

Hamdi Abdullah Hasibuan, 2021

*PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS BUDAYA LOKAL DI MASYARAKAT (Studi Kasus
Program Pengembangan Budaya Lokal Di Yayasan Kebudayaan Rancage Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS BUDAYA LOKAL
DI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Program Pengembangan Budaya Lokal Di Yayasan
Kebudayaan Rancage Kota Bandung)**

Oleh

Hamdi Abdullah Hasibuan, S.Pd

2018 Universitas Negeri Medan

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pendidikan Kewarganegaraan

© Hamdi Abdullah Hasibuan 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

Hak Cipta dilindungi undang- undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
di fotocopy, atau cara lainya tanpa izin dari penulis.

Hamdi Abdullah Hasibuan, 2021

*PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS BUDAYA LOKAL DI MASYARAKAT (Studi Kasus
Program Pengembangan Budaya Lokal Di Yayasan Kebudayaan Rancage Kota Bandung)*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**LEMBAR PENGESAHAN
TESIS**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS BUDAYA LOKAL
DI MASYARAKAT
(Studi Kasus Program Pengembangan Budaya Lokal Di Yayasan
Kebudayaan Rancage Kota Bandung)**

**HAMDI ABDULLAH HASIBUAN
N I M 1 9 0 7 0 3 1**

**Disetujui Dan Disahkan Oleh:
Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd
NIP. 19530211 197803 1 002**

Pembimbing II



**Dr. Iim Siti Masvitoh, M.Si
NIP. 19620102 198608 2 001**

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Mgister Dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si
NIP. 19690929 199402 1 001**

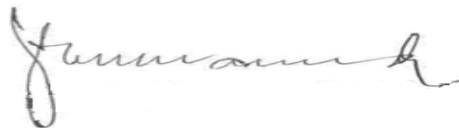
Tesis telah diuji tahap II pada

Hari/Tanggal : Rabu/17 November 2021

Tempat : Via Zoom

Penguji Tesis

Penguji I :



Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd
NIP. 19530211 197803 1 002

Penguji II :



Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si
NIP. 19620102 198608 2 001

Penguji III :



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si
NIP. 19660425 199203 2 002

Penguji IV :



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd
NIP. 19840222 200912 2 014

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Budaya Lokal Di Masyarakat (Studi Kasus Program Pengembangan Budaya Lokal Di Yayasan kebudayaan Rancage Kota Bandung)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan



Hamdi Abdullah Hasibuan
NIM 1907031

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kepada Allah SWT, sang pemilik kesempurnaan, tempat seluruh cinta bagi yang merindukanNya. Atas hikmah dan karuniaNya sehingga tesis yang berjudul “**Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Budaya Lokal Di Masyarakat (Studi Kasus Program Pengembangan Budaya Lokal Di Yayasan Kebudayaan Rancage Kota Bandung)**” dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa pula salam dan taslim kepada baginda Rasulullah SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya untuk tetap istiqomah memegang teguh wasiatnya sehingga kelak kita tetap berada dalam barisannya hingga akhir zaman nanti.

Penulisan tesis ini membahas tentang Pendidikan Kewarganegaraan pada domain di masyarakat. Pendidikan Kewarganegaraan di masyarakat memiliki kaitannya dengan pengembangan budaya lokal. Kaitannya pada pengembangan budaya lokal dilihat dari sikap dan perilaku warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pengembangan budaya lokal. Tesis ini juga dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Kewarganegaraan.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd. sebagai pembimbing I dan Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si sebagai pembimbing II dalam penulisan tesis ini. Ucapan terimakasih atas bimbingannya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tesis ini, sehingga dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Bandung, Agustus 2021
Penulis,

Hamdi Abdullah Hasibuan

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dukungan yang diberikan berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang terlibat sebagai bentuk terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, antara lain:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT sebagai dzat pertama tanpa akhir dan dzat terakhir tanpa permulaan. Segala nikmat dan karunia telah Engkau berikan kepada hambaMu berupa kesehatan, kekuatan, dan kelancaran sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa pula, sholawat bermutiarkan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan bagi seluruh umat manusia yang telah memperkenalkan iman dan ilmu secara bersamaan.
2. Kepada sosok tercinta, Ayahanda Mashudi Hasibuan dan Ibunda Hamidah Hanim Pulung, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan cinta bagi penulis. Berkat doa tulus kalian yang tiada terhingga penulis bisa memperoleh Gelar Magister Pendidikan Kewarganegaraan. Semoga penulis menjadi manusia yang bermanfaat bagi banyak kalangan. Terimakasih untuk Ayah dan Mamak telah mengiringi dalam mengukir kisah hidup penulis. Semoga Allah SWT membalas segala cinta, kasih dan sayang yang kalian berikan kepada penulis.
3. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. Selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia masa bakti 2020-2025
4. Prof. Dr. H. Syihanuddin, M.Pd. Selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia
6. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

7. Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd selaku pembimbing akademik dan pembimbing tesis. Dedikasi yang beliau berikan tidak dapat diungkapkan dalam kata-kata. Terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi yang sangat berarti dalam penyelesaian tesis ini. Dalam proses akademik beliau senantiasa membentuk mahasiswanya untuk berkhilak mulia dan memiliki daya analisis yang mendalam. Itulah ciri khas beliau dalam mendidik mahasiswanya. Terimakasih untuk segala dedikasinya.
8. Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si selaku pembimbing tesis yang dengan sabar membimbing, dan memberikan inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Kesediaan beliau dalam membimbing dan mengarahkan penelitian ini menjadi kunci terselesaikannya tesis ini dengan baik. Banyak pengetahuan dan buah pemikiran yang beliau sampaikan kepada penulis sehingga membantu dalam menguatkan penelitian ini. Semoga segala kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.
9. Kepada seluruh Dosen Prodi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Penulis menyadari banyak sekali kekurangan ilmu pengetahuan. Selama proses belajar Bapak/Ibu Dosen membuka pemikiran penulis dari sebelumnya. Banyak pengetahuan-pengetahuan baru yang disampaikan selama proses belajar mengajar berlangsung. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu dibalas oleh Allah SWT dan ilmu pengetahuan yang diberikan menjadi amal jariyah bagi Bapak/Ibu sekalian.
10. Kepada para Informan penelitian di Yayasan Kebudayaan Rancage yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada penulis.
11. Secara khusus saya ucapkan terimakasih untuk Kakak Masni Santika Hasibuan, Kakak Rizki Aulia Hasibuan, dan Abang Ipar Arief Ahmad Nasution. Terimakasih telah menjadi tempat berbagai, cinta, kasih dan sayang bagi penulis.

12. Kepada teman-teman seperjuangan Program Magister Pendidikan Kewarganegaraan Angkatan 2019. Terimakasih telah mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan.
13. Terimakasih kepada sahabat sekaligus saudara-saudaraku di Yayasan Mama Papa: Ernawati Simatupang, Raifa Hudia, Shelvy Oktavia, Reta Luciani, Sri Rahayu dan Usman Alhudawi, tentu kalian sangat istimewa bagi penulis. Bahagia bisa mengenal kalian dan sedih harus berpisah dari kalian. Semoga kelak kita sudah sukses ketika berkumpul lagi.
14. Terimakasih kepada saudara-saudaraku selama dibandung yaitu Bang Diaz, Bang Rahmad Diyanto, Kak Afifah Hasibuan, Kak Rukiya Ritonga, Kak Duma Silalahi, Abdul Rahmad, Sony Pratama, Kak Desy Susanti, Nadila Sari dan Arnita Fitri. Terimakasih kalian telah menjadi keluargaku, memberikan kesan, dan pengalaman yang tak akan pernah kulupakan selama di Bandung.

Terimakasih juga kepada seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh yang bernilai pahala dari Allah SWT, Aamiin.

ABSTRAK

Hamdi Abdullah Hasibuan. NIM 1907031. “PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS BUDAYA LOKAL DI MASYARAKAT (Studi Kasus Program Pengembangan Budaya Lokal Di Yayasan Kebudayaan Rancage Kota Bandung)”.

Penelitian ini didasari bahwa Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya terfokus pada pendidikan formal, akan tetapi harus menyentuh domain di masyarakat. Keterkaitannya dengan budaya adalah warga negara harus mengetahui hak dan kewajibannya khususnya di bidang kebudayaan. Keberadaan budaya lokal yang semakin mengalami degradasi dikarenakan masyarakat kurang peduli dengan budayanya sendiri dan menjadi individualis dan konsumtif. Keberadaan LSM akan memberi inovasi membangun kesadaran masyarakat yang berorientasi pada nilai-nilai budaya lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, studi dokumen, dan studi literatur. Partisipan pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposeful sampling*. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian adalah keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan di masyarakat dan pengembangan budaya lokal terletak pada perilaku warga negaranya. Pendidikan Kewarganegaraan di masyarakat dilaksanakan melalui LSM Rancage. Program-program Rancage telah membina warga negara memiliki kesadaran dalam mengembangkan budaya lokal. Hasil dari serangkaian program Rancage telah membentuk beberapa kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus yaitu pembentukan lembaga khusus penelitian, sosialisasi, penyuluhan, edukasi dan pemanfaatan teknologi yang disebut dengan kampanye budaya. Dalam kegiatan ini proses dinamis dibentuk melalui sebuah interaksi dan aksi. Kampanye budaya juga telah menumbuhkan sikap kepedulian dan tanggungjawab pada warga negara.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan, Budaya Lokal, Rancage

ABSTRACT

Hamdi Abdullah Hasibuan. NIM 1907031. "CITIZENSHIP EDUCATION BASED ON LOCAL CULTURE IN THE COMMUNITY (Case Study of the Local Culture Development Program at the Rancage Cultural Foundation, Bandung City)".

This study is based on the fact that Citizenship Education is not only focused on formal education but must touch the domain of society. The connection with culture is that citizens must know their rights and obligations, especially in the field of culture. The existence of local culture is increasingly being degraded because the community is less concerned with their own culture and becomes individualistic and consumptive. The existence of NGOs will provide innovation to build public awareness that is oriented to local cultural values. This study uses a qualitative approach with a case study method. Collecting data using interviews, observations, document studies, and literature studies. Participants in this study were determined by a purposeful sampling technique. After the data was obtained, it was analyzed using data reduction, data presentation, verification, and concluding. The result of the research is that the relationship between Citizenship Education (civic community) and the development of local culture lies in the behavior of its citizens. Citizenship Education (civic education) is carried out through the NGO Rancage. Rancage's programs have fostered citizens' awareness in developing local culture. The results of a series of Rancage programs have established several activities that are carried out continuously, namely the establishment of special institutions for research, socialization, counseling, education, and the use of a technology called cultural campaigns. In this activity, a dynamic process is formed through interaction and action. Cultural campaigns have also fostered an attitude of caring and responsibility towards citizens.

Keywords: Citizenship Education, Local Culture, Rancage

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| UCAPAN TERIMAKASIH | v |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 11 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 12 |
| 1.4.1 Segi Teoritis | 13 |
| 1.4.2 Segi Praktis..... | 13 |
| 1.4.3 Segi Kebijakan..... | 4 |
| 1.4.4 Segi Isu Dan Aksi Sosial..... | 14 |
| 1.5 Struktur Organisasi Tesis..... | 15 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 17 |
| 2.1 Pendidikan Kewarganegaraan..... | 17 |
| 2.1.1 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan | 20 |
| 2.1.2 Objek Kajian Pendidikan Kewarganegaraan..... | 22 |
| 2.1.3 Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaran..... | 23 |
| 2.1.4 Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan..... | 24 |
| 2.1.5 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan..... | 26 |
| 2.1.6 Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan..... | 28 |
| 2.2 Budaya Kewarganegaraan | 31 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 2.2.1 | Konsep Budaya Kewarganegaraan | 32 |
| 2.2.2 | Ruang Lingkup Budaya Kewarganegaraan..... | 35 |
| 2.3 | Budaya Lokal | 37 |
| 2.3.1 | Konsep Kebudayaan | 37 |
| 2.3.2 | Ciri-Ciri Dan Unsur-Unsur Kebudayaan | 39 |
| 2.3.3 | Kebudayaan Menurut UU No. 5 Tahun 2017 | 41 |
| 2.3.4 | Konsep Budaya Lokal..... | 43 |
| 2.3.5 | Ciri Dan Karakteristik Budaya Lokal | 47 |
| 2.3.6 | Hubungan PKn dan Budaya Lokal | 49 |
| 2.4 | Penelitian Yang Terdahulu | 52 |
| 2.5 | Kerangka Penelitian | 56 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 57 |
| 3.1 | Desain Penelitian..... | 57 |
| 3.1.1 | Pendekatan Penelitian | 57 |
| 3.1.2 | Metode Penelitian | 58 |
| 3.2 | Partisipan Dan Tempat Penelitian | 59 |
| 3.2.1 | Partisipan..... | 59 |
| 3.2.2 | Tempat Penelitian | 60 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 60 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data | 62 |
| 3.5 | Validasi Data..... | 63 |
| 3.5.1 | Triangulasi..... | 63 |
| 3.5.2 | Member Check | 64 |
| 3.5.3 | Perpanjangan Pengamatan | 64 |
| 3.5.4 | Menggunakan Bahan Refrensi | 65 |
| 3.5.5 | Meningkatkan Ketekunan | 65 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | | 66 |
| 4.1 | Temuan Penelitian..... | 67 |
| 4.1.1 | Deskripsi Umum Dan Lokasi Penelitian..... | 67 |
| 4.1.2 | Latar Belakang Berdirinya Dan Struktur Organisasi Yayasan Kebudayaan Rancage..... | 69 |
| 4.1.3 | Identitas Partisipan Penelitian | 72 |

| | | |
|---|--|------------|
| 4.2 | Deskripsi Temuan Hasil Penelitian | 73 |
| 4.2.1 | Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan Di Masyarakat Dalam Mengembangkan Budaya Lokal..... | 73 |
| 4.2.2 | Program-Program Yayasan Kebudayaan Rancage Dapat Membina Warga Masyarakat Dalam Pengembangan Budaya Lokal..... | 84 |
| 4.2.3 | Hasil Dari Program-Program Yayasan Kebudayaan Rancage Dapat Meningkatkan Partisipasi Warga Masyarakat Dalam Pengembangan Budaya Lokal..... | 100 |
| 4.2.4 | Hambatan Pada Pelaksanaan Program-Program Yayasan Kebudayaan Rancage Dalam Mengimplementasikan PendidikanKewarganegaraan Di Masyarakat Terhadap Pengembangan Budaya Lokal..... | 111 |
| 4.3 | Pembahasan Hasil Penelitian | 117 |
| 4.3.1 | Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan Di Masyarakat Dalam Mengembangkan Budaya Lokal..... | 117 |
| 4.3.2 | Program-Program Yayasan Kebudayaan Rancage Dapat Membina Warga Masyarakat Dalam Pengembangan Budaya Lokal..... | 124 |
| 4.3.3 | Hasil Dari Program-Program Yayasan Kebudayaan Rancage Dapat Meningkatkan Partisipasi Warga Masyarakat Dalam Pengembangan Budaya Lokal..... | 138 |
| 4.3.4 | Hambatan Pada Pelaksanaan Program-Program Yayasan Kebudayaan Rancage Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Kewarganegaraan Di Masyarakat Terhadap Pengembangan Budaya Lokal | 148 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI..... | | 155 |
| 5.1 | Simpulan..... | 155 |
| 5.1.1 | Simpulan Umum..... | 155 |
| 5.1.2 | Simpulan Khusus..... | 156 |
| 5.2 | Implikasi | 158 |
| 5.3 | Rekomendasi..... | 159 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 162 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 3.1 Partisipan Penelitian | 60 |
| Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Pengurus Yayasan Kebudayaan Rancage | 71 |
| Tabel 4.2 Daftar Partisipan..... | 72 |
| Tabel 4.3 Triangulasi Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan Di Masyarakat Dalam Mengembangkan Budaya Lokal..... | 82 |
| Tabel 4.4 Program-Program Kegiatan Yayasan Kebudayaan Rancage..... | 84 |
| Tabel 4.5 Program Kegiatan Yayasan Kebudayaan Rancage Tahun 2021..... | 88 |
| Tabel 4.6 Triangulasi Program-Program Yayasan Kebudayaan Rancage Dapat Membina Warga Masyarakat Dalam Pengembangan Budaya Lokal..... | 98 |
| Tabel 4.7 Triangulasi Hasil Dari Program-Program Yayasan Kebudayaan Rancage Dapat Meningkatkan Partisipasi Warga Masyarakat Dalam Pengembangan Budaya Lokal..... | 109 |
| Tabel 4.8 Triangulasi Hambatan Pada Pelaksanaan Program-Program Yayasan Kebudayaan Rancage Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Kewarganegaraan Di Masyarakat Terhadap Pengembangan Budaya Lokal..... | 115 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian | 56 |
| Gambar 3.1 Teknik Analisis Data | 63 |
| Gambar 3.2 Skema Triangulasi | 64 |
| Gambar 4.1 Lokasi Penelitian | 68 |
| Gambar 4.2 Penyerahan Hadiah Sastra Rancage Dan Samsudi | 89 |
| Gambar 4.3 Diskusi Kebudayaan Dan Sastra | 90 |
| Gambar 4.4 Konferensi Internasional Budaya Sunda..... | 91 |
| Gambar 4.5 Simposium Digitalisasi Aksara Sunda..... | 92 |
| Gambar 4.6 Sosialisasi Yayasan Kebudayaan Rancage | 101 |
| Gambar 4.7 Edukasi Kepada masyarakat..... | 103 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi
2. Matriks Instrumen Penelitian
3. Format Wawancara
4. Dokumentasi Penelitian
5. Surat Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Surat Keputusan Pembimbing

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2015). *Konstruksi Dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ade, V., & Affandi, I. (2016). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (Studi Deskriptif Analitik Pada Masyarakat Talang Mamak Kec. Rakit Kulim, Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 77. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3671>
- Akbal, M. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Gadjah Mada University Press Bekerjasama Dengan LAN RI.*, 1(1), 485–493.
- Ali, Mohammad. (2014). *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Almond, Gabriel and Verba, Sydney. (2017). *The Civic Culture: Political Attitude and Democracy in Five Nations*. Boston: Little, Brown and Company.
- Andalas, U., Rahim, S. A., & Salman, A. (2015). Penggunaan Media , Norma Kewarganegaraan Dan Partisipasi Politik Dalam Era Transisi Ke Political Participation of Transition, 31(1), 187–204.
- Annisa, F. (2015). Civic of Culture: Media, Kaum Muda, dan Mengenali Ke-Istimewaan Yogyakarta. *Jurnal Komunikator*, Vol. 7, No, 1–18.
- Aulia, S. S., & Arpanudin, I. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Lingkup Sosio-Kultural Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.902>
- Azmi, S. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia. *Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Volume. 18, 77–86.
- Budiarto, G. (2020). Dampak Cultural Invasion terhadap Kebudayaan Lokal: Studi Kasus Terhadap Bahasa Daerah. *Pamator Journal*, 13(2), 183–193. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i2.8259>
- Budimansyah, Dasim. Dan Suryadi, Karim (2008). *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.

- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Boyle, R., & Kelly, L. W. (2013). Commentary: Television, business entertainment, and civic culture. *Television and New Media*, 14(1), 62–70. <https://doi.org/10.1177/1527476411435420>
- BPS. (2018). *Statistik Sosial Budaya 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- CNN (2017). Indonesia Kumpulkan Bukti Kuda Lumpung Yang Diklaim Malaysia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20171005084029-241-246243/indonesia-kumpulkan-bukti-kuda-lumping-yang-diklaim-malaysi>
- Couldry, N., Stephansen, H., Fotopoulou, A., MacDonald, R., Clark, W., & Dickens, L. (2014). Digital citizenship? Narrative exchange and the changing terms of civic culture. *Citizenship Studies*, 18(6–7), 615–629. <https://doi.org/10.1080/13621025.2013.865903>
- Creswell, Jhon W. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cutlip, A. C., Bankston, W. B., & Lee, M. R. (2010). Civic community and nonmetropolitan white suicide. *Archives of Suicide Research*, 14(3), 261–265. <https://doi.org/10.1080/13811118.2010.494145>
- Dalton, R. J., & Welzel, C. (2015). The civic culture transformed: From allegiant to assertive citizens. In *The Civic Culture Transformed: From Allegiant to Assertive Citizens* (Issue October 2014). <https://doi.org/10.1017/CBO9781139600002>
- Darsono, B. (2017). Menumbuhkan kesadaran berkonstitusi di lingkungan sekolah melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Harmoni*, 1(1), 14–29.
- Delanty, G. (2002). Two conceptions of cultural citizenship: A review of recent literature on culture and citizenship. *Global Review of Ethnopolitics*, 1(3), 60–66. <https://doi.org/10.1080/14718800208405106>
- Diah, N. (2018). Budaya Lokal Di Era Global. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, Vol.20, N.
- Dwintari, J. W. (2018). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikultural dalam Pembinaan Keberagaman Masyarakat Indonesia. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1), 69–81.

- Eko, B. S., & Putranto, H. (2019). The Role of Intercultural Competence and Local Wisdom in Building Intercultural and Inter-religious Tolerance. *Journal of Intercultural Communication Research*, 48(4), 341–369. <https://doi.org/10.1080/17475759.2019.1639535>
- Etti R.S. (2013). *Seperempat Abad Hadiah Sastra Rancage*. Jakarta: Yayasan Kebudayaan Rancage
- Fauzan, R., & Nashar, N. (2017). “Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya” (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v3i1.2882>
- Fredin, S., & Jogmark, M. (2017). Local culture as a context for entrepreneurial activities. *European Planning Studies*, 0(0), 1–19. <https://doi.org/10.1080/09654313.2017.1306028>
- Geertz, Clifford. (2016). *Islam Observed Religious Development in Marocco and Indonesia*. United States of America: Phoenix Editio.
- Gobang, J. K. G. D. (2014). Konflik Budaya Lokal Pada Masyarakat Di Pulau Flores (Sebuah Analisis Komunikasi Lintas Budaya). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 59–68. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss1.art5>
- Gusmadi, S. (2018). *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan*. 10(1), 31–37.
- Hannigan, S, M. (2012). Turning community stories into community arts. *International Journal of Education through Art*, 8, 135–150.
- Hasanuddin. (2017). Nilai dan Karakter Budaya. *Dialog Budaya Nasional, Kebudayaan sebagai Strategi Penguatan Jati Diri Bangsa*, 1–13. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.6855116>
- Hasibuan, H. A., & Simatupang, E. (2021). *Peran tradisi boteng tunggul dalam memperkuat civic culture masyarakat adat lombok*. 18, 19–36. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.22620>
- Hidayah, Y., Sapriya, S., Darmawan, C., & ... (2020). Protes sosial digital dan perspektif civic community. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(March), 220–238. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i1.1964>.Received
- Hidayati, D. (2016). Memudarnya Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air (WANING VALUE OF LOCAL WISDOM IN THE MANAGEMENT OF WATER RESOURCES). *Jurnal Kependudukan Indonesia* /, 11(Juni), 39–48. <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/viewFile/36/62>

- Imam Farisi, M., & Lukiyadi, L. (2016). Individu, Komunitas, Dan Negara Dalam Konteks Pembentukan Community Civics. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.8363>
- Islamuddin. (2016). Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 14(1829–8702), 53–68. <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/285>
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419>
- Jenks, C. (2017). *Culture Studi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jennstål, J., Uba, K., & Öberg, P. O. (2020). Deliberative Civic Culture: Assessing the Prevalence of Deliberative Conversational Norms. *Political Studies*. <https://doi.org/10.1177/0032321719899036>
- Karmadi, A. (2007). Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya dan Upaya Pelestariannya. *Dialog Budaya Daerah Jawa Tengah*, 1–6. http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/sites/37/2014/11/Budaya_Lokal.pdf
- Kemendikbud (2019). *Pendekatan Budaya Sebagai Solusi Penyelesaian Masalah Bangsa*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/08/pendekatan-budaya-sebagai-solusi-penyelesaian-masalah-bangsa>
- Kistanto, N. H. (2017). Tentang Konsep Kebudayaan. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 10(2), 1–11. <https://doi.org/10.14710/sabda.v10i2.13248>
- Kymlicka, W. (2015). *Kewargaan Multikultur*. Jakarta: LP3ES.
- Lavarack, J., & Ryan, R. (2016). *Cultural development and local government: analytical frames, insights and observations*. 6665(March). <https://doi.org/10.1080/23276665.2015.1018373>
- Malatuny, Y. G. (2018). *EKSISTENSI PELA GANDONG SEBAGAI CIVIC CULTURE*. 5(2), 35–46.
- Mawarti & Sundawa. (2016). PERANAN CIVIC COMMUNITY DALAM MENDORONG PEMUDA SEBAGAI PELOPOR KEMANDIRIAN BANGSA (Studi kasus pada komunitas “Pasukan Kresek” di Kabupaten Malang Jawa Timur). *Nurani*, 16(2), 63–84. <https://doi.org/10.19109/nurani.v16i2.934>

- Mahardika, I. W. T., & Darmawan, C. (2016). Civic Culture Dalam Nilai-Nilai Budaya Dan Kearifan Lokal Masyarakat Bali Aga Desa Trunyan. *Humanika*, 23(1), 20. <https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.20-31>
- Mubah, A. S. (2011). Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global. *Jurnal Global Dan Strategis*, Vol 5(No 3), 251–260. [http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/7 Safril - Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global, ok.pdf](http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/7_Safril_-_Revitalisasi_Identitas_Kultural_Indonesia_di_Tengah_Upaya_Homogenisasi_Global_ok.pdf)
- mudjjjah, slamet , zulivia kahild, diah ayu sekar. (2019). Pengembangan Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Dalam Praktek Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Muhamadi, S., & Hasanah, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 95–114. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.161-06>
- Mukhtaromi, A. (2013). Sinergi Pemerintah Daerah Dan Lembaga Adat Dalam Melaksanakan Pelestarian Kebudayaan (Studi pada Budaya Suku Tengger Bromo Sabrang Kulon Desa. *Administrasipublik.Studentjournal.Ub ...*, 1(2), 155–163. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/40>
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Naomi., Diah., Budi., Setyaningrum. (2018) Budaya Lokal Di Era Globalisasi. *Jurnal Ekspresi Seni*, 20(2), 102-112.
- Nurmalina & Syaifullah. (2008). *Memahami Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Lab PKn.
- Ousey, G. C., & Lee, M. R. (2010). Whose civic community? Testing alternative hypotheses of the relationship between civic community and racial inequality in arrest rates. *Sociological Spectrum*, 30(5), 550–579. <https://doi.org/10.1080/02732173.2010.496104>
- Panjaitan, L. M., & Sundawa, D. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.24821/jousa.v3i2.1481>

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

PikiranRakyat (2020). 40 *Kesenian Tradisional Jawa Barat Punah, 80 Lainnya Di Ambang Kepunahan*. <https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-01335712/40-kesenian-tradisional-di-jawa-barat-punah-80-lainnya-di-ambangkepunaha>

Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*, 23(1), 61. <https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.61-79>

Rahyono, F.X. (2009). *Kearifan Budaya Dalam Kata*. Bandung: Wedatamawidya Sastra.

Redweik, P., Cláudio, A. P., Carmo, M. B., Naranjo, J. M., & Sanjosé, J. J. (2017). Digital preservation of cultural and scientific heritage: Involving university students to raise awareness of its importance. *Virtual Archaeology Review*, 8(16), 22–34. <https://doi.org/10.4995/var.2017.4629>

Ridwan. (2015). Problematika Keragaman Kebudayaan Dan Alternatif Pemecahan. *Jurnal Madaniyah*, 2, 254–270. <https://media.neliti.com/media/publications/195079-ID-problematika-keragaman-kebudayaan-dan-al.pdf>

Rizky, R. N. (2018). Lembaga swadaya masyarakat, Media Massa dan Hak Anak. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 3(2), 87. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v3i2.1454>

Rohani. (2015). Urgensi Pembinaan Tanggung Jawab Warga. *Sosial Horizona: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(2), 221–234. <http://doi.org/10.31571/sosial.v2i2.107>

Sandoval-Rivera, J. C. A. (2020). Environmental education and indigenous knowledge: Towards the connection of local wisdom with international agendas in the framework of the Sustainable Development Goals (SDGs). *Diaspora, Indigenous, and Minority Education*, 14(1), 14–24. <https://doi.org/10.1080/15595692.2019.1652588>

Sapriya. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium PKn UPI Press.

Saputra, I. (2017). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di Kalangan Pemuda Indonesia. *CIVIC-CULTURE" Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya"*, 1(1), 33–41.

- Social, T. S., & Quarterly, S. (2017). Review Reviewed Work (s): The Civic Culture by Gabriel A . Almond and Sidney Verba Review by: K . G . Bhansaci Source : The Southwestern Social Science Quarterly , Vol . 45 , No . 2 (SEPTEMBER 1964), pp . Published by: Wiley Stable URL : [http://www., 45\(2\), 195–196](http://www.45(2), 195–196).
- Stevenson, N. (2000). *Culture And Citizenship*. Sage
- Sudiantoro, H., & Ginting, R. (n.d.). Peran Lembaga swadaya masyarakat (Lsm) Dalam Pemberantasan Korupsi. *Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan*, 8(1), 63–76.
- Sulianti, A., Safitri, R. M., & Gunawan, Y. (2019). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal dalam Membangun Karakter Generasi Muda Bangsa. *Integralistik*, 30(2), 100–106. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v30i2.20871>
- Sumpena, D. (2012). Islam Dan Budaya Lokal: Kajian Terhadap Interelasi Islam dan Budaya Sunda. *Jurnal Ilmu Dakwah* 6(19) 102-118
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D* .Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta CV.
- Suparno., Alfikar., Santi., Yosi. (2018). Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara Ditengah Arus Globalisasi Melalui Pelestarian Tradisi Gawai Dayak Sintang. *Junal Pekan* 3 (1) 44-55.
- Sutisna, D. (2016). *Kongres Bahasa Daerah Nusantar*. Bandung: Yayasan Kebudayaan Rancage.
- SUTRISNO. (2018). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN WARGA NEGARA GLOBAL. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan Avaliable Online at : Http://E-Journal.Unipms.Ac.Id/Index.Php/Citizenship Print ISSN: 2302-433X Online ISSN : 2579-5740, 6, 41–51. http://e-journal.unipms.ac.id/index.php/citizenship*

- Sutrisno, S. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan Dalam Membangun Wawasan Warga Negara Global. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 53. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.8000>
- Triwibowo, D. (2006). *Gerakan Sosial Wahana Civil Society bagi Demokrasi*. Jakarta: LP3ES
- Ulum, A. Z., & Suharno, S. (2019). Dampak infiltrasi budaya global dalam pesta Baratan masyarakat Jepara. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 137–144.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
- Wahab dan Sapriya. (2011). *Teori Dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Warigan. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis kearifan Lokal hamemayu Hayuning Bawana. *Pendidikan Karakter*. <http://dx.doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1249>
- Winataputra, U. S. & Budimansyah. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional (konteks, Teori dan Profil Pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Pers.
- Wadu, L. B. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan Bidang Kebudayaan (Studi Fenomenologi: Konversi Belis Gading Gajah Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Lamaholot Di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 15(2), 56–73.
- Wika Hardika Legiani, Ria Yunita Lestari, H. (2018). Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika. *Jurnal Hermeneutika*, 4(1), 37–46. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika>

